

## BAB IV

### PENUTUP

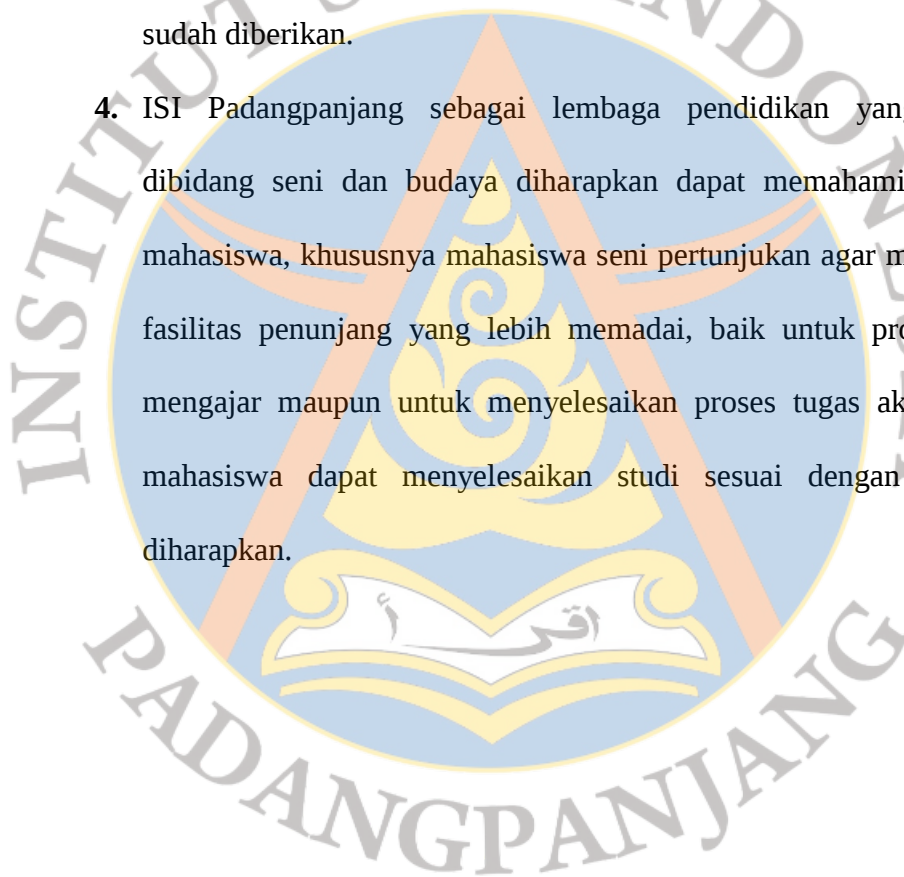
#### A. Kesimpulan

Komposisi “*Baghayun Balam*” merupakan karya komposisi baru yang bersumber dari kesenian tradisi *rabab pasisia* lagu “*anak balam*”. Karya ini terinspirasi dari teknik *real sequence* yaitu teknik permainan melodi vokal dengan nada yang berulang-ulang. Karya ini menggunakan pendekatan tradisi menurut Waridi yang menyatakan bahwa pendekatan tradisi merupakan proses penciptaan yang menggunakan idiom-idiom tradisi yang berasal dari karawitan Jawa. Teori ini pengkarya jadikan sebagai landasan untuk menggarap karya komposisi yang berjudul “*Baghayun Balam*”, dengan alasan agar tradisi tersebut tetap lestari dan terjaga keasliannya dalam masyarakat pendukungnya.

#### B. Saran

1. Pengkarya berharap agar komposisi karawitan “*Baghayun Balam*” ini dapat menjadi bahan apresiasi bagi mahasiswa ISI Padangpanjang khususnya mahasiswa jurusan karawitan untuk lebih kreatif dalam mengamati maupun meneliti fenomena keragaman budaya terutama yang berkaitan dengan kesenian tradisi yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar berpijak dalam membuat berbagai bentuk karya musik dari berbagai pendekatan. sebagai pengayaan Untuk mahasiswa yang nantinya berkesempatan.

2. Sebagai *player* dalam proses tugas akhir, diharapkan dapat menjadi *player* yang profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing dalam mewujudkan ide pengkarya agar tercipta sebuah komposisi yang layak sebagai sebuah seni pertunjukan.
3. *Player* yang baik agar disiplin dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh sipengkarya serta bertanggung jawab atas kepercayaan yang sudah diberikan.
4. ISI Padangpanjang sebagai lembaga pendidikan yang bergerak dibidang seni dan budaya diharapkan dapat memahami kebutuhan mahasiswa, khususnya mahasiswa seni pertunjukan agar menyediakan fasilitas penunjang yang lebih memadai, baik untuk proses belajar mengajar maupun untuk menyelesaikan proses tugas akhir, supaya mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai dengan apa yang diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Admiral. 1995. *Rabab pasisia. Laporan Karya Seni*. Akademi Seni Karawitan Indonesia. Padangpanjang.
- Armada. 2007. Tradisi Nyanyian Anak Balam Dalam Perdukunan dan Pertunjukan *Rabab pasisia* di Nagari Kambang Pesisir Selatan. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Seni Indonesia. Padangpanjang.
- Darmansyah. 2008. Blibraba. *Laporan Karya Seni*. Sekolah Tinggi Seni Indonesia. Padangpanjang.
- Haritom. Simatupang, G. R. L. L. & Ganap, V. (2019). *Rabab pasisia* sebagai Pertunjukan Seni Tutar di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal ISI Yogyakarta*. Vol. 20, No. 1, hh 7  
<https://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/download/2588/1680>
- Kamal. Z. 2005. Nyanyian Anak Balam;Terapi Mistik Perdukunan ke Seni Pertunjukan Dalam Kajian Antropologi, Etnomuisikologi dan Estetika di Pesisir Selatan Sumatra Barat. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Seni Indonesia. Padangpanjang.
- Narayanasandhy, I. W. (2019). Pengembangan Teknik Repetis Berdasarkan Konsep *Circular Of Sestina* Dalam Penciptaan Karya Musik. *Tesis*, 19  
<https://opac.isi.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=1386&bid=42025>
- Priyoga, G. 2020. Sabatang Nantaelo. *Laporan Karya Seni*. ISI Padangpanjang.

Rafli. 2016. Sauik Anak balam. *Laporan Karya Seni*. Institut Seni Indonesia.

Padangpanjang.

Saydam, G. 2004. *Kamus Lengkap Bahasa Minang*, Padang.

Supanggah, R. 2007. *Bothekan Karawitan II :Garap*. Surakarta:ISI Press.

Waridi. 2008. “*Gagasan dan Kekayaan Tiga Empu Karawitan*”. Bandung: Etnoteater  
Publir.

Yunaidi. 2005. Nyanyian Sikambang. *Laporan Karya Seni*. Sekolah Tinggi Seni  
Indonesia. Padangpanjang.

